

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
PADA SISWA KELAS III  
SDN JATIROTO 04  
TAHUN 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
PSKGJ PGSD UMS**



**oleh :**

**SITI LAILATUS SAADAH**

**A54E111038**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jln.A.Yani Trombol Pos I Pabelan Kartasura –Surakarta 57102 Telp.0271  
717417 psw 330 Fax. 0271-715448

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Mulyadi Sk.M.Pd

NIP/ NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Siti Lailatus Saadah

NIM : A54E111038

Jurusan : PSKGJ PGSD

Judul Skripsi : MENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA  
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA  
KELAS III SDN JATIROTO 04 TAHUN 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta,

Pembimbing,

Drs. MULYADI Sk.M.Pd

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS III SDN  
JATIROTO 04 TAHUN 2014**

Siti Lailatus Saadah (A54E111038), Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru  
Dalam Jabatan PGSD Cabang Pati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 70 halaman.

**ABSTRAK**

Laporan tindakan kelas dengan judul: Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Jatiroto04 Tahun 2014. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri Jatiroto 04 ditemukan masalah dalam pembelajaran Matematika khususnya pada materi perkalian. Dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran lebih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika materi perkalian siswa hanya diberi penjelasan dan contoh soal saja kemudian diberi tugas untuk mengerjakan dengan kemampuannya sendiri. Dalam hal ini, guru kurang memberikan peluang kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri melalui kehidupan nyata. Permasalahan tersebut harus segera diselesaikan. Cara yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni dengan penggunaan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Jatiroto 04 pada pembelajaran matematika tentang operasi hitung perkalian dengan pendekatan kontekstual. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas III SD Negeri Jatiroto 04. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik non tes. Teknik non tes berupa pengamatan terhadap motivasi siswa dan performansi guru.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa hingga 92%. Dari hasil yang diperoleh, dapat diambil simpulan bahwa penggunaan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka guru disarankan untuk menerapkan pendekatan Contextual Teaching and Learning(CTL) karena terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci :** *motivasi belajar siswa, pendekatan kontekstual.*

PENGESAHAN

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA DENGAN  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA SISWA KELAS III  
SDN JATIROTO 04 TAHUN 2014

Disusun Oleh :

SITI LAILATUS SAADAH

A54E111038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 10 November 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. SARING MARSUDI, SH.M.Pd (  )

2. Drs. MULYADI Sk.M.Pd (  )

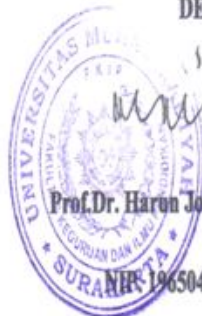
3. Dra. SRI HARTINI, SH. (  )

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

DEKAN



Prof. Dr. Haron Joko Prayitno, M.Hum

NIR-196504281993031001

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Agar pembelajaran matematika dapat terlaksana dengan baik, maka di perlukan guru yang terampil merancang dan mengelola proses pembelajaran seperti yang tercermin dalam rambu-rambu pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ) 2006. Rambu-rambu tersebut antara lain guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan strategi atau model pembelajaran yang melibatkan peserta didik aktif dalam belajar , baik secara mental, fisik maupun sosial. Harapannya agar guru dapat merancang dan mengelola proses pembelajaran matematika dengan baik.

Pendekatan Pembelajaran Kontekstual direkomendasikan oleh Depdiknas untuk di terapkan di sekolah-sekolah seiring dengan berlakunya Kurikulum Satuan Pendidikan ( KTSP ). Dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual, pembelajaran matematika tentang materi operasi perkalian bilangan cacah di lakukan dengan menggunakan model yang di jadikan media dalam pembelajaran . Di samping itu siswa juga di arahkan untuk disiplin waktu agar pembelajaran dapat berhasil dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mendalami dan melakukan perbaikan pembelajaran matematika khususnya materi perkalian. Hasil tindakan perbaikan peneliti susun dalam bentuk Laporan Penelitian dengan judul “ *Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas III SDN Jatiroto 04 Tahun 2014*”

### **Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari perkembangan permasalahan yang terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah, meliputi:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kontekstual .

2. Pembelajaran dilaksanakan di kelas III SDN Negeri Jatiroto 04 semester I tahun pelajaran 2014/2015 dengan fokus penelitian pada pembelajaran matematika dengan materi operasi hitung perkalian.
3. Obyek penelitian adalah motivasi belajar siswa

### **Perumusan Masalah**

Rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar matematika di kelas III SDN Jatiroto 04 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun ajaran 2014/2015 ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri Jatiroto 04 pada pembelajaran Matematika tentang operasi hitung perkalian dengan pendekatan kontekstual.

### **Manfaat Penelitian**

Sebagai tenaga pendidik yang dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya maka hasil penelitian ini sangat besar manfaatnya bagi penulis sendiri maupun bagi rekan guru yang lain dalam satu profesi serta bermanfaat bagi sekolah sebagai lembaga institusi.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Pembelajaran Matematika**

*” matematika adalah telaahan tentang pola dan hubungan suatu jalan atau pola berfikir, suatu seni, suatu bahasa dan suatu alat”* ( Reys dalam Ruseffendi, 1997:44).

### **2. Motivasi Belajar**

Menurut Whittaker ( dalam Darsono, 2000:61) motivasi adalah suatu istilah yang sifatnya luas yang digunakan dalam psikologi yang meliputi

kondisi-kondisi atau keadaan internal yang mengaktifkan atau memberi kekuatan pada organisme dan mengarahkan tingkah laku organisme mencapai tujuan.

Menurut Slameto (2010: 174) Mengingat pentingnya motivasi bagi siswa dalam belajar. Maka guru di harapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya. Dalam usaha ini banyaklah cara yang dapat di lakukan. Menciptakan kondisi-kondisi tertentu dapat membangkitkan motivasi belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar. Di dalam kenyataan motivasi belajar tidak selalu timbul dalam diri siswa. Ada sebagian siswa yang mempunyai motivasi tinggi namun ada juga yang rendah motivasinya.

### **3. Pendekatan Kontekstual**

Pendekatan kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat ( *US Departement of Education, 2001* ).

“*Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang terjadi dalam hubungan yang erat dengan pengalaman sesungguhnya*” ( Blanchard dalam Trianto, 2009: 105 ). CTL menekankan pada berfikir tingkat lebih tinggi, transfer pengetahuan lintas disiplin, serta pengumpulan penganalisisan dan pensistesisan informasi dan data dari berbagai sumber dan pandangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Setting Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kelas III SDN Jatiroto 04 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati.

### **Subjek Penelitian**

Dalam penelitian tindakan ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Jatiroto 04, Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Adapun jumlah siswa 15 anak yang terdiri dari laki-laki 8 perempuan 7 orang.

### **Prosedur Penelitian**

Menurut Taggart (Aqib, 2006: 30) Adapun penelitiannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Prosedur terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

### **Data dan Sumber Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SDN Jatiroto 04 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015 pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

#### **2. Jenis Data**

Dalam PTK ada dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Kedua data ini setelah dianalisis dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, misalnya perubahan pada kinerja siswa, guru, atau perubahan suasana kelas ( Rubino Rubianto, 2011 : 57-64 ).



## **Metode Pengumpulan Data**

Sesuai dengan masalah yang telah di ajukan dalam judul penelitian ini, maka data yang akan di kumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, pengamatan, penugasan, dan wawancara yang mengacu pada teknik tes dan pengukuran dalam materi pembelajaran matematika perkalian.

### **1. Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku surat notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206)

### **2. Pengamatan/observasi**

Metode pengamatan/observasi adalah untuk mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang di teliti. (Margono dalam Rubino Rubiyanto, 2011:85)

## **Validasi Data**

Untuk memperoleh data yang valid, diperlukan pendekatan triangulasi sebagai langkah kroscekdata dari beberapa sumber. Sumber data hasil observasi berupa kinerja guru, dan motivasi belajar siswa dikonfrontir dengan data hasil wawancara setelah menggunakan pendekatan kontekstual.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis ini yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi, maka teknik analisa yang dipakai adalah kualitatif.

*“Analisis data kualitatif juga bisa dilakukan melalui proses coding”* ( Sukidin, Basrowi, Suranto, 2010:111)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Sekolah**

Nama Sekolah: SD Negeri 03 Jatiroto, NSS: 101031802040, NPSN: 20317043,  
Alamat: Ds. Jatiroto, Rt.07/ 05, Kec. Kayen, Tahun Berdiri: 1975, Tahun Beroperasi: 1975

## **Visi dan Misi Sekolah**

Visi dan misi SD Negeri Jatiroto 04 adalah sebagai berikut :

1. Visi
  - a. Memotivasi dan membina siswa menghayati ajaran agama yang dianut.
  - b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, efisien dan komprehensif.
2. Misi
  - a. Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang akademik.
  - b. Meningkatkan prestasi peserta didik di bidang non akademik.

## **Deskripsi Kondisi Awal**

Dari hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas III SD Negeri Jatiroto 04 motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika rendah. Berdasarkan observasi awal didapatkan informasi mengenai frekuensi prosentase motivasi belajar siswa kelas III dalam pembelajaran matematika kategori kurang 6 siswa, kategori cukup 9 siswa dan kategori baik tidak ada. Penyebabnya antara lain metode yang digunakan guru kurang mampu memfasilitasi siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya di kelas.

## **Deskripsi Siklus I**

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 29 dan 30 September 2014, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan apresepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa mencapai 53% pada pertemuan ke I dan 64% pada pertemuan ke II dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.

### **Deskripsi Siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 6 dan 7 Oktober 2014. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa motivasi belajar siswa mencapai 73% pada pertemuan ke III dan 92% pada pertemuan ke IV dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan Kontektual. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan lagi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini dan mengalami peningkatan yang sangat baik.

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian dari pra siklus, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang sangat memuaskan. Sehingga

terjawablah dari hipotesis penelitian bahwa dengan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasilnya pun terbukti sangat baik memenuhi indikator pencapaian yang ingin dicapai yaitu 75%.

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini ialah dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada pembelajaran Matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SDN Jatiroto 04 semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 50% pada pra siklus, menjadi 57% pada pertemuan I dan 64% pada pertemuan II di siklus I dan 73% pada pertemuan III dan 92% pada siklus IV di akhir siklus II.

### **Implikasi**

Implikasi penelitian ini berdasarkan pada manfaat penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi bahwa dengan pendekatan kontekstual pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Siswa dapat merasakan suatu pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang menarik dan siswa mengalami secara langsung sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Guru lebih memahami pikiran dan perilaku serta tindakan siswa.
4. Guru memahami pentingnya inovasi untuk mendukung kegiatan perbaikan dalam proses pembelajaran.

5. Memungkinkan upaya-upaya sekolah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan

## **Saran**

Saran dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Kepala Sekolah sebagai motor penegak perbaikan pembelajaran hendaknya selalu menjaga hubungan baik dengan para guru melalui kerja kolaborasi.
  - b. Kepala Sekolah sebaiknya selalu memantau kegiatan pembelajaran melalui supervise tiap-tiap kelas.
2. Bagi Guru
  - a. Guru hendaknya cermat dalam menggunakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
  - b. Guru sebaiknya selalu melakukan pendekatan secara emosional terhadap siswa, agar siswa terlatih percaya diri.
3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya hendaknya melakukan penelitian sejenis dengan obyek dan subyek yang berbeda untuk lebih memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zaenal. 2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basrowi, Sukidin, Suranto. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: Insan Cendekia
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gatot Muhsetyo. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi*.
- Reid Gavin. 2009. *Memotivasi Siswa Di Kelas*. Jakarta : Indeks
- Rubiyanti Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Read more at: <http://cumanulisaja.blogspot.com/2012/01/validitas-isi-dan-trianggulasi-metode.html>
- Ruseffendi E. T. 1997. *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sardiman, A. M. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru*. Jakarta : Rajawali Press.
- Slameto, Drs.2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group